



## Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Rohaya Kobandaha<sup>1\*</sup>, Radia Hafid<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo  
[rohayyakobandaha@gmail.com](mailto:rohayyakobandaha@gmail.com)

### ABSTRACT

*This Study aims to determine the influence of learning independence and study guidance on the ability of students to understand economics subject in Grade XII at SMA Negeri 1 Pinolosian, Bolaang Mongondow Selatan Regency. The research uses a quantitative approach with a descriptive-verify method. The primary data was collected through questionnaires distributed to Grade XII economics students at SMA Negeri 1 Pinolosian. The sample consisted of 50 respondents representing the entire Grade XII class. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that, simultaneously, the variables of learning independence and study guidance significantly influence students' comprehension abilities, with a significance value of 0.000. The partial test result also show that learning independence and study guidance positively influence students' understanding. The coefficient of determination (R-Square) is 0.406 or 40.6%. Meaning that these two independent variables explain 40.6% of the variance in students' comprehension abilities, while other factors influence the remaining 59.4%.*

**Keywords:** Learning Independence, Study Guidance, Comprehension Ability

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan metode penelitian *deskriptif verifikatif*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa Kelas XII Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pinolosian. Jumlah sampel sebesar 50 responden, yaitu keseluruhan siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kemandirian belajar dan bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami siswa dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar dan bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan memahami siswa. Dan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,406 atau 40,6% yang berarti bahwa kedua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (kemampuan memahami). Sedangkan sisanya 59,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Kemandirian Belajar, Bimbingan Belajar, Kemampuan Memahami

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu hal yang perlu dan dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan memiliki peran penting untuk mempersiapkan sumber daya yang berkualitas bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan manusia dapat mengasah kemampuan dan potensi dalam dirinya sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang banyak. Pendidikan adalah salah satu indikator dalam menentukan indeks pembangunan manusia dalam suatu negara. Suatu negara dikatakan maju atau berkembang dapat dilihat dari pendidikannya. Semakin banyak orang yang mengenyam pendidikan maka semakin banyak manusia yang dapat mengasah kemampuannya dan mampu melakukan pembangunan di suatu negaranya.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih dominan pada hafalan materi bukan menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif yang akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk itu, guru dapat mengembangkan cara mengajar sehingga siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Tingkat kemampuan memahami siswa akan meningkat apabila siswa tersebut banyak belajar tentang materi pelajaran yang diberikan. Dalam meningkatkan kemampuan memahami siswa terdapat banyak faktor yang dapat menjadikan siswa akan lebih memahami materi pembelajaran, di antaranya adalah kemandirian belajar dan bimbingan belajar. Untuk dapat membangun jiwa memahami dalam diri siswa dibutuhkan dorongan belajar sehingga siswa dapat lebih semangat belajar dan mudah mengerti terhadap materi pembelajaran seperti dilakukannya bimbingan belajar dan dorongan guru untuk siswa dapat belajar secara mandiri tanpa ada tekanan dari guru itu sendiri.

Bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau peserta didik secara berkesinambungan, agar mampu belajar seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat kemampuannya anak. bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan. Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh guru atau tenaga ahli kepada siswa untuk membantu memecahkan masalah belajar siswa sesuai kemampuan yang dimilikinya. (Makhsun dan Krisphianti 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pinolosian pada kelas XII IPS Nilai kkm siswa-siswa sebelumnya rata-rata berjumlah 75, maka dari itu peneliti menemukan 30 siswa yang nilai kkm-nya masih dibawah rata-rata atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (kkm). Nilai kkm ini merujuk pada kurikulum 2013 (K-13) sedangkan sekarang sudah masuk pada kurikulum merdeka belajar. Pada kurikulum merdeka ini siswa-siswa dinilai dari Implementasi kurikulum merdeka (IKM), penilaian dalam

Kurikulum Merdeka tidak memisahkan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan perilaku. Penilaian lebih menekankan pada kriteria penilaian profil pelajar Pancasila atau yang disebut dengan “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)”. Kurikulum merdeka ini berkaitan dengan kemandirian belajar siswa. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada siswa untuk: Memilih materi dan metode pembelajaran, Mengatur pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan, Menentukan tujuan dan merencanakan strategi pembelajaran, Mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas. Kurikulum merdeka memiliki fokus yang jelas pada pemberdayaan siswa, dengan tujuan utama meningkatkan kemandirian belajar. Kurikulum ini menawarkan pendekatan yang berbeda dalam memandang proses pembelajaran, yang diyakini dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian belajar ini dinilai sangat berpengaruh karena kebanyakan siswa hanya belajar ketika ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan ketika ada ulangan saja. dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kemampuan Memahami**

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Apabila pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya, maka dalam pembelajaran, guru harus mengerti atau memahami apa yang diajarkannya kepada peserta didik. (Arnanto 2020)

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi

contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.(Pramudia 2016)

Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Memahami berarti sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan, dan membedakan.(Milianti 2020)

Indikator pemahaman adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan
2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
3. Dapat mendeskripsikan mampu menerjemahkan.
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.(Adiati 2017)

### **Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar adalah proses aktif dan konstruktif siswa dalam menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku, yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan mengutamakan konteks lingkungan. Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022).

Kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya.(Laksana dan Hadijah 2019).

Deskripsi kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.
2. Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
3. Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
4. Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
5. Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.
6. Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
7. Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen).

a. Faktor Endogen (Internal)

Faktor endogen (internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Segala sesuatu yang dibawa sejak lahir merupakan bekal dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan individu selanjutnya. Berbagai macam sifat dasar dari ayah dan ibu mungkin didapatkan dalam diri seseorang, seperti bakat dan potensi pertumbuhan tubuhnya.

b. Faktor Eksogen (Eksternal)

Faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan dengan faktor lingkungan. Lingkungan juga sangat mempengaruhi kepribadian seseorang baik yang negatif ataupun yang positif. Lingkungan keluarga dan masyarakat adalah peran penting dalam nilai-nilai kebiasaan hidup dan dari situ akan terbentuk kepribadian, termasuk dalam kemandirianya.

Indikator untuk mengukur kemandirian belajar adalah:

1. Percaya diri

Percaya diri sendiri berarti yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu yang akan memenuhi harapannya.

2. Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau keputusan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam bentuk belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

3. Inisiatif

Inisiatif merupakan kemampuan siswa untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru.

4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seperti siswa mengerjakan PR nya sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun. (Nurhaziza 2021)

### **Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang bimbingan, untuk mengkaji pengertian bimbingan belajar terlebih dahulu akan dibahas mengenai hakikat bimbingan itu sendiri.

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat,

kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.

Tujuan bimbingan belajar adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar. Penyesuaian tersebut contohnya berupa penyesuaian diri dengan lingkungan keadaan kelas, dengan suasana ketika mengikuti pelajaran di sekolah, dan dengan teman kelompok belajar di sekolah.

Adapun kegunaan bimbingan belajar bagi siswa sebagai berikut:

- a. Membantu siswa agar memperoleh pandangan yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaan yang dimiliki dirinya sendiri agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Membantu siswa dalam mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki dan membantu siswa dalam menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilih agar tercapai hasil yang diharapkan.
- c. Membantu siswa dalam memperoleh gambaran dan pandangan yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan- kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat menentukan pilihan yang tepat

Indikator bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

1. Individu dibimbing dalam upacaya memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau meraih tujuan.
2. Pembimbing harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan kebijakan.
3. Bimbingan memberikan bantuan kepada individu agar dapat membimbing diri sendiri secara lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dimana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif analitik kuantitatif yang menguraikan sifat dan karakteristik variabel-variabel yang akan diujikan. Dalam hal ini variabel yang akan diuji adalah variabel bebas pertama Kemandirian Belajar ( $X_1$ ), variabel bebas kedua Bimbingan Belajar ( $X_2$ ) serta variabel terikat Kemampuan Memahami(Y). Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 2 (dua) bulan dan berlokasi di SMA Negeri 1 Pinolosian Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang

diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pinolosian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

Tahap awal Pengujian instrument dalam penelitian ini adalah dengan menguji validitas dan realibilitas. Dimana Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pernyataan pada angket (kuesioner) dari dua variabel independent (bebas) yaitu Kemandirian Belajar (X1), Bimbingan Belajar (X2) dan satu variabel dependent (terikat) Kemampuan Memahami (Y). Berdasarkan angket penelitian yang berisi 50 pernyataan terdiri dari: 16 pernyataan untuk variabel Kemandirian Belajar (X1), 12 Pernyataan untuk variabel Bimbingan Belajar (X2), dan 22 Pernyataan untuk variabel Kemampuan Memahami (Y). Untuk setiap variabel pengujian dilakukan dengan menggunakan uji validitas *product moment*. Perhitungan uji validitas X1 (16), X2 (12), dan Y (22) pernyataan dimana apabila nilai signifikan  $<0,05$  maka item pernyataan tersebut akan dikatakan valid. Ukuran sampel yang digunakan untuk menguji validitas sejumlah 15 responden dengan signifikan 5% maka besarnya  $df: n - 2$  ( $n = 15 - 2 = 13$ ). Sehingga nilai  $r$ -tabel yang didapatkan 0,514. Berikut dibawah ini table hasil uji validitas yang diberikan kepada 15 siswa di SMA Negeri 1 Pinolosian, berdasarkan hasil uji validitas pada aplikasi *SPSS 2024* untuk variabel Kemandirian Belajar (X1), Bimbingan Belajar (X2), dan Kemampuan Memahami (Y) dinyatakan status valid karena nilai Rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*)  $>r$ tabel 0,514.

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Angket**

No	Variabel	<i>R</i> Alpha	Kriteria	Keterangan
1.	Kemandirian Belajar (X1)	0.888	0,6	Reliabel
2.	Bimbingan Belajar (X2)	0.865	0,6	Reliabel
3	Kemampuan Memahami Pelajaran ( Y )	0,964	0,6	Reliabel

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel

atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten jadi hasil uji reliabilitas instrumen dari ketiga Variabel ini sudah Reliabel.

### **Analisis Deskriptif Variabel**

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing pernyataan disajikan sebagai berikut:

#### **1. Variabel Kemandirian Belajar (X1)**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Kemandirian Belajar pada tabel diatas masuk dalam kategori baik . Dari keempat indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Percaya Diri berada pada kategori Sangat baik (4,24), untuk indikator Disiplin berada pada kategori Sangat baik (4,25) dan indikator Inisiatif berada pada kategori Sangat baik (4,24) Dan yang terakhir yaitu indikator Bertanggung Jawab berada pada nilai (4.39). Dari nilai keempat indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar sudah masuk dalam kategori Sangat baik.

#### **2. Variabel Bimbingan Belajar (X2)**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Bimbingan Belajar pada tabel diatas masuk dalam kategori baik Dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Individu dibimbing dalam upaya memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau meraih tujuan berada pada kategori Sangat baik (4,61), untuk indikator Pembimbing harus memiliki pengalaman, pengetahuan, dan kebijakan berada pada kategori sangat baik (4.41), Dan indikator Bimbingan memberikan bantuan kepada individu agar dapat membimbing diri sendiri secara lebih baik berada pada kategori Sangat baik (4,36). Dari nilai ketiga indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Belajar sudah masuk dalam kategori sangat baik.

#### **3. Variabel Kemampuan Memahami (Y)**

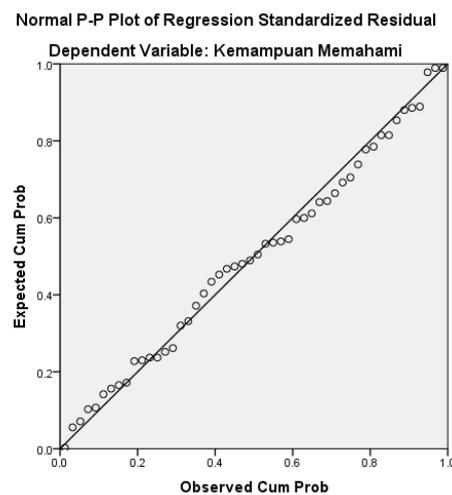
Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Kemampuan memahami pelajaran pada tabel diatas masuk dalam kategori baik . Dari kelima indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan berada pada kategori baik (4,18), sementara untuk indikator Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep berada pada kategori baik (4,16) dan indikator Dapat mendeskripsikan mampu menerjemahkan berada pada kategori baik (4,16), Kemudian indikator Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel berada pada nilai (3.96) serta indikator Pemahaman eksplorasi mampu membuat estimasi berada pada nilai (4.02). Dari nilai kelima

indikator di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami pelajaran sudah masuk dalam kategori baik.

### Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode *Normal Probability Plot* dan *Kolmogorov Smirnov* test agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Pengujian Normalitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis  
HO: data variabel dependent berdistribusi normal  
HI: data variabel dependent berdistribusi tidak normal
2. Penentuan tingkat signifikansi  
Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ) sebesar 5%
3. Penentuan Statistik Uji  
Dalam penelitian ini menggunakan metode *Normal Probability Plot*
4. Kesimpulan  
Dalam pengujian regresi, syarat utama yang harus dipenuhi yakni data

harus berdistribusi normal.

Diuji menggunakan metode kolmogrov smimov. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka data pada variabel berdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil pengujian tingkat signifikansinya  $< 0,05$  maka data variabel berdistribusi tidak normal. Berikut uji normalitas data menggunakan kolmogrov smimov.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.86036894
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.107
	Positive	.066
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan kolmogrov smimov memiliki tingkat signifikansinya sebesar **0,621**  $>$  **0,05**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi **normal**.

## Analisis Regresi

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan semyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.597	18.989		.821	.416
X1	.732	.277	.368	2.643	.011
X2	1.038	.417	.346	2.487	.017

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut

$$\hat{Y} = 15.597 + 0.732X1 + 1.038X2$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat interpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar dan bimbingan belajar berpengaruh terhadap Kemampuan memahami pelajaran dikarenakan nilai signifikan variabel Kemandirian Belajar dan bimbingan belajar memiliki nilai sebesar 0,011 dan 0,017 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 sebesar 0,732 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% kemandirian belajar, maka secara rata-rata sebesar 73.2%

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.597	18.989		.821	.416

X1	.732	.277	.368	2.643	.011
X2	1.038	.417	.346	2.487	.017

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus Menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n - k - 1 = 50 - 1 - 1 = 48$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,677 (lihat lampiran).

a) Variabel Kemandirian Belajar (X1)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 2,643 > t-tabel 1,677 dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu Kemandirian Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan memahami pelajaran (Y).

b) Variabel Bimbingan Belajar (X2)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 2.487 > t-tabel 1,677 dan nilai signifikansi 0,017 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Bimbingan belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami pelajaran (Y).

## Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan nilai apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam mode mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji F dilakukan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka artinya terdapat pengaruh antara variabel. Dengan Tingkat signifikasnsi < 0.05. Adapaun Hasil Uji F tiap Varibel antara lain :

**Tabel 4.11 Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2626.879	2	1313.440	16.048	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3846.801	47	81.847		
	Total	6473.680	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan Tabel diatas bahwa Nilai Uji F memiliki nilai 16.048 dengan nilai signifakansi yaiitu 0,000, sedangkan pada F tabel nilai disribusi yaitu 3,20. Hal ini berarti nilai Uji F  $16.048 > F$  tabel 3.20 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar dan bimbingan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami pelajaran.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi ( $R^3$ ) dapat ihat pada tabel berikut

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 <sup>a</sup>	.406	.380	9.047

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2024*

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,406 Atau sebesar 40.6%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 40.6% variabel Kemampuan memahami pelajaran (Y) dapat dijelaskan oleh Variabel Kemandirian belajar dan bimbingan belajar ,sedangkan sisanya sebesar 59.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Siswa menunjukkan hasil yang positif namun signifikan. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,643 > t_{tabel} 1,677$  yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami mata pelajaran ekonomi pada siswa SMAN 1 Pinolosian. Hasil penelitian ini dapat ditinjau dari pendapat

Suhendri (2012) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta siswa dapat mengaplikasikan p engetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melihat hasil penelitian serta pendapat di atas dapat diketahui bahwa kemandirian yang dimiliki siswa memberikan kemampuan siswa untuk dapat memahami mata pelajaran ekonomi. Kemandirian belajar pada siswa tersebut menggambarkan siswa memiliki kekuatan untuk belajar sendiri agar dapat memahami setiap pada mata pelajaran ekonomi. Untuk memahami mata pelajaran ekonomi, maka siswa tersbut harus mempunyai sifat belajar mandiri. Kemandirian belajar adalah belajar mandiri yang tidak bergantung pada orang lain dan siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun negara.

Pada umumnya siswa mempersepsikan belajar hanya dalam bentuk mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dan setelah selesai mengerjakan PR maka siswa tidak memahami materi mata pelajaran ekonomi. Kebanyakan siswa hanya belajar ketika ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru atau ketika ada ujian. Seharusnya seorang siswa memiliki kemandirian dalam belajar dan bila perlu ketika materi pelajaran belum dipelajari, seorang siswa dapat mempelajarinya terlebih dahulu sebelum dimulai proses pembelajaran. Maka dari itu diperlukan 4 indikator untuk mengukur kemandirian belajar, menurut Febriastuti indikator belajar yaitu:

1. Percaya diri

Percaya diri yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar terhadap kemampuan memahami yaitu bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang mendalam, mampu menetralisasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keterampilan dan keahlianyang menunjang kehidupannya misalnya keterampilan bahsa asing, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

2. Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau keputusan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam bentuk belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

### 3. Inisiatif

Inisiatif merupakan kemampuan siswa untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru.

### 4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seperti siswa mengerjakan PR nya sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun.(Nurhaziza 2021).

Berkaitan dengan hal di atas, untuk lebih memahami bagaimana mata pelajaran ekonomi tersebut diperlukan adanya bimbingan belajar bagi siswa khususnya yang memiliki kemampuan sangat terbatas untuk memahami pembelajaran ekonomi. Selain itu siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar mata pelajaran ekonomi, mampu memecahkan masalah dalam proses belajar, mempunyai tanggungjawab dalam proses belajar dan mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar. Pada 383 At-Tawassuth, Vol. II, No.2, 2017: 368 – 388 umumnya siswa tidak mandiri dalam belajar mata pelajaran ekonomi terlihat saat mengerjakan ulangan dimana masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri. Kemandirian ini dapat diterapkan sejak dini dan bilamana ada materi yang kurang dipahami seperti mata pelajaran ekonomi, maka siswa dapat mencari solusi melalui berbagai cara yang diantaranya dapat dilakukan dengan mencari melalui internet ataupun dan bertanya kembali guru bersangkutan. Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar yang tinggi dari siswa sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar.

Hasil Penelitian mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Siswa menunjukkan hasil yang positif namun signifikan. Berdasarkan Hasil uji statistik diperoleh nilai  $t$ -hitung  $2.487 > t$ -tabel  $1,677$  dan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Bimbingan belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami pelajaran ( $Y$ ). Hasil penelitian ini dapat ditinjau dari pendapat Prayitno dan Erman (2004) yang menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Tujuan dari bimbingan belajar tersebut adalah membantu siswa dalam mengembangkan

kemampuannya dan memberikan masukan-masukan dengan membimbing siswa untuk mencapai prestasi dalam belajar (Ahmadi dan Supriono, 2004).

Dari hasil penelitian serta dikaitkan dengan pendapat di atas dapat diketahui bahwa bimbingan belajar yang diterima siswa dari guru ataupun orang lain dapat mengembangkan kemampuan untuk mencapai prestasi yaitu pemahaman mata pelajaran ekonomi. Bimbingan belajar tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara atau metode tergantung dari situasi pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa mayoritas siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah siswa yang kurang paham dalam mata pelajaran ekonomi. Namun terdapat 20 siswa yang mempunyai pemahaman yang cukup baik, akan tetapi tetap mengikuti bimbingan belajar. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa alasan mereka mengikuti bimbingan belajar agar lebih memahami lebih mendalam tentang mata pelajaran ekonomi. Ini membuktikan bahwa bimbingan belajar bukan hanya bagi siswa yang kurang memahami sesuatu akan tetapi juga merupakan sebagai keinginan yang lebih mendalam untuk memahami sesuatu seperti pemahaman pada mata pelajaran ekonomi. Mereka memiliki pemikiran bahwa dengan cara selalu mengulang-ulang suatu materi, maka pasti akan lebih memahami materi tersebut.

Dari uraian di atas dapat diketahui pula untuk memahami mata pelajaran ekonomi, maka bimbingan belajar yang perlu diterapkan adalah Mereka harus dibimbing dalam hal penggunaan waktu, cara belajar yang baik, cara mencatat, diberi tahu cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain. Indikator bimbingan menurut Yusuf dan Nurihsan diantaranya :

1. Individu dibimbing dalam upaya memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau meraih tujuan.
2. Pembimbing harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan kebijakan.
3. Bimbingan memberikan bantuan kepada individu agar dapat membimbing diri sendiri secara lebih baik.

Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bisa lebih mudah dalam memahami mata pelajaran ekonomi ketika melakukan bimbingan terhadap siswa agar lebih memudahkan siswa untuk bisa memahami mata pelajaran ekonomi.

Hasil Penelitian dalam hasil analisis data dengan pengujian regresi linear berganda diketahui besaran pengaruh variabel X1 (kemandirian belajar) terhadap variabel Y (kemampuan memahami pelajaran) adalah sebesar 0,214 atau 21,4% dan besaran pengaruh variabel X2 (bimbingan belajar) terhadap variabel Y (kemampuan memahami pelajaran) adalah sebesar 0,192 atau sebesar 19,2%. Oleh sebab itu berdasarkan uji parsial di temukan bahwa

variabel X1 memiliki pengaruh lebih besar terhadap variabel Y yakni 21,4% dibandingkan dengan pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yakni 19,2%.

Hal ini disebabkan siswa di SMA Negeri 1 Pinolosian sebagian besar melakukan belajar mandiri dibandingkan dengan mengikuti bimbingan belajar. Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiatan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Indikator pemahaman adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan
2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
3. Dapat mendeskripsikan mampu menerjemahkan.
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

Dalam menghitung pengaruh simultan peneliti melihat dari hasil pengujian determinan menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,406 Atau sebesar 40.6%. hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel X1 (kemandirian belajar) dan variabel X2 (bimbingan belajar) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 0,406 atau 40,6% dan sebesar 59.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami pelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dedi Syahputra, Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan, 2017 At-Tawassuth, *Vol. II, No.2, 2017: 368 – 388*. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh : kemandirian belajar ( $p = 0,002$ ), bimbingan belajar ( $p = 0,001$ ) dan secara parsial ( $p = 0,000$ ) berpengaruh terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian.

Adapun Penelitian menurut Inayah Iska Hamada, Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan memahami Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa data Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa layanan bimbingan belajar dan kemandirian belajar pada siswa adalah penting artinya bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis, analisis data dan pembahasan terhadap variabel dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dimana dalam setiap peningkatan dari kemandirian belajar terhadap kemampuan memahami menunjukkan nilai (R square) 21,4%.
2. Bimbingan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan memahami pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dimana dalam setiap peningkatan dari bimbingan belajar terhadap kemampuan memahami menunjukkan nilai (R square) sebesar 19,2%.
3. Kemandirian belajar dan bimbingan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dimana dalam setiap peningkatan dari masing-masing variabel menunjukkan nilai (R Square) sebesar 0,406 atau 40,6%

## **SARAN**

Dari Hasil Penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah  
Sekolah diharapkan meningkatkan minat anak dalam mengikuti bimbingan belajar dengan cara menyediakan bimbingan belajar secara gratis dan berkelanjutan agar siswa dapat benar-benar memahami materi pelajaran secara tuntas tanpa ada yang terlewati.
2. Bagi Guru  
Berdasarkan hasil penelitian ini guru disarankan memberikan variasi mengajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang terbaru, menggunakan media pembelajaran dan mendorong siswa belajar secara mandiri dirumah dan melakukan bimbingan belajar bagi siswa yang mampu agar materi ajar dapat benar-benar dipahami oleh siswa.
3. Bagi siswa  
Bagi siswa diharapkan melakukan belajar mandiri dirumah dan alangkah baiknya mengikuti bimbingan belajar secara berkala agar para siswa mendapatkan hasil belajar maksimal dan prestasi belajar yang terus meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan variabel penelitian yang

meneliti tentang kemandirian belajar, bimbingan belajar dan kemampuan memahami pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, Afni. 2017. "ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP ISLAM ASY-SYUHADA." 7.
- Ahmadi, Abu & Widodo, Supriono, Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553-1560.
- Arnanto, Ganggang Canggi. 2020. "Analisis Pemahaman Mahasiswa Dalam Perbaikan Komputer Secara Daring." *JETC* 15(1):55–66.
- Laksana, Adila Putri, dan Hady Siti Hadijah. 2019. "Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa ( Learning independence as a determinant of student learning outcomes )." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(1):1–7. doi: 10.17509/jpm.v4i1.14949.
- Makhsun, Rodlotul Laila, dan Yuanita Dwi Krisphianti. 2023. "Proses Layanan BK Kepada Anak Dengan Kesulitan Belajar Disleksia." 843–51.
- Milianti. 2020. "Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Descriptive melalui Model Pembelajaran Team Games Tournament ( TGT ) pada Siswa Kelas VIIA SMPN 9 Hulu Sungai Tengah." *Jurnal Pendidikan Dan Sosial* 7(1):17–22.
- Nurhaziza, Yaasinta Ika. 2021. "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar IPS Di MTS Ahmad Yani Jabung Malang." 38–40.
- Pramudia, Rizki Aghata. 2016. "“ F.” *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 5 Tentang Keselamatan Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri 5 Wates* 10.
- Prayitno & Erman, Amti, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung.
- Suhendri, Huri, Pengaruh Kecerdasan Matematika-Logi, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 1(1):29-39. Universitas Indraprasta PGRI, 2012.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Rosda